



**KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Siaran Pers Nomor: 47/Humas PMK/III/2017

Menko PMK Dampingi Kunker Presiden Di Kapuas Hulu

Kapuas Hulu-(16/03)- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) mendampingi Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana melakukan rangkaian kunjungan kerja di Provinsi Kalimantan Barat. Hari ini kunjungan kerja Presiden dimulai dengan berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu, Kalbar, Kamis (16/03).

Kedatangan Presiden beserta rombongan di Bandara Pangsuma, Putussibau, Kapuas Hulu, disambut langsung Gubernur Kalimantan Barat dan Ibu Federica Cornelis dan melanjutkan perjalanan menuju lokasi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Nanga Nadau. Tiba dilokasi Presiden beserta rombongan disambut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Bupati Kapuas Hulu. Kehadiran Presiden kali ini untuk meresmikan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Nanga Badau, Kabupten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

Usai meresmikan PLBN Terpadu Nanga Badau, Presiden juga menyerahkan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Program Makanan Tambahan (PMT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada perwakilan penerima manfaat. Acara digelar di halaman Kantor Kecamatan Badau.

Pada kesempatan ini, Menko PMK dalam sambutannya melaporkan bahwa alokasi Bansos Tunai dan Non Tunai Program Keluarga Harapan (PKH) untuk kabupaten Kapuas Hulu. Untuk PKH Tunai diberikan kepada 4.973 keluarga dengan anggaran sebesar Rp.9,39 milyar. Sedangkan untuk PKH Nontunai sebesar Rp. 948,7 juta untuk 502 keluarga. Selain itu, ada Bansos Disabilitas untuk 10 jiwa sebesar Rp. 30 juta dan bantuan sosial lansia untuk 75 orang dengan alokasi sebesar Rp.150 juta. Sedangkan untuk program Rastra di Kabupaten Hulu Kapuas sebesar Rp 17,59 milyar untuk 12.830 keluarga.

Menko PMK juga mengungkapkan bahwa acara ini dihadiri peserta KIP sebanyak 515 siswa yang terdiri dari para siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kapuas Hulu dengan rincian 237 anak dari Kecamatan Badau, 218 anak dari Kecamatan Batang Lupar, dan 60 anak dari Kecamatan Empenang. Sedangkan penerima manfaat Kartu Indonesia Sehat (KIS) sebanyak 127. Di samping itu, hadir pula penerima Program Makanan Tambahan (PMT) yang terdiri atas 50 Orang ibu hamil, 450 anak sekolah dan 100 ibu menyusui.

Menko PMK mengimbau agar seluruh bantuan yang diterima baik KIP, Kartu Indonesia Sehat (KIS), Program Makanan Tambahan (PMT), dan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat digunakan secara efektif dan efisien serta jangan berlebihan.

"Saya berpesan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien serta jangan berlebihan. Kalau menggunakannya dengan berlebihan, tidak baik," tutur Menko PMK .

Turut hadir dalam kegiatan bersama Presiden dalam kunjungan kerja kali ini, Gubernur Kalimantan Barat Cornelis, Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung, Menteri Kesehatan (Menkes) Nila Djuwita F. Moeloek, Mendikbud, Muhadjir effendi, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR) Basoeki Hadimoeljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) Gatot Nurmantyo, serta Direktur Utama (Dirut) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Fachmi Idris.

*Bagian Humas dan Persidangan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter @kemenkopmk*